



Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pmks Anak Yatim Pada Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah

Adam nizar ¹, Wire Bagiye ²

¹Program Studi S1 Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Teknik Informatika Dan Komputer Lombok, Jalan Basuki Rahmat Praya Mataram, Praya, Kec. Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat 83511, Indonesia

²Kuripan Lombok Barat 83362, Indonesia

Keywords:

Aplikasi,
pmks,
pelatihan,
Dinas sosial,
Anak yatim

Article history:

Received
21 Junie 2023
Revised
23 September 2023
Accepted
3 October 2023
Published
15 November 2023

Kata Kunci:

Aplikasi,
pmks,
pelatihan,
Dinas sosial,
Anak yatim

ABSTRACT

The Central Lombok District Social Service has an application for PMKS (People with Social Welfare Problems). This application aims to make it easier for social service officers and staff to process data and provide assistance to orphans in an appropriate manner. This application was just finished building in February 2023 so the social service staff did not yet have the knowledge and skills to operate. So, training on the use of the PMKS application was carried out using interactive learning methods, including lectures, discussions, and hands-on practice using the PMKS application. The training participants were joined by administrators of social and community institutions involved in serving orphans in Central Lombok Regency. During the training, participants were given material on using the PMKS application, including how to access the application, use application features, and manage data. In addition, participants were also given the opportunity to directly practice using the PMKS application with guidance from a training facilitator. The results of this training are in the form of soft skills and hard skills for social service staff in using the PMKS application.

ABSTRAK

Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah memiliki aplikasi PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial). Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan petugas dan staf Dinas Sosial dalam melakukan pengolahan data dan memberikan bantuan kepada anak yatim secara tepat sasaran. Aplikasi ini baru selesai dibangun pada bulan februari 2023 sehingga staf Dinas Sosial belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan. Maka dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi PMKS yang dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang interaktif, meliputi ceramah, diskusi, dan praktek langsung penggunaan aplikasi PMKS. Peserta pelatihan diikuti para petugas Dinas Sosial dan lembaga sosial yang terlibat dalam pelayanan masyarakat yatim di Kabupaten Lombok Tengah. Selama pelatihan, peserta diberikan materi tentang penggunaan aplikasi PMKS, termasuk cara mengakses aplikasi, penggunaan fitur-fitur aplikasi, dan pengelolaan data. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk langsung mempraktekkan penggunaan aplikasi PMKS dengan bimbingan dari fasilitator pelatihan. Hasil pelatihan ini berupa *soft skill* dan *hard skill* staf dinas sosial dalam menggunakan aplikasi PMKS.

*Corresponding author: Adamnizam122@gmail.com

Peer review under responsibility of Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat Univ. Amikom Yogyakarta.

© 2023 Hosting by Universitas Amikom Yogyakarta. All rights reserved.

<http://dx.doi.org/10.24076/swagati.2023v1i3.1113>

1. Pendahuluan

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah Individu atau kelompok yang memiliki suatu hambatan dikarenakan adanya gangguan dalam permasalahan kesejahteraan sosial sehingga berdampak pada kurang mampunya dalam melakukan fungsi sosial dan hubungan beradaptasi dengan lingkungannya serta kurang mampu dalam pemenuhan kebutuhan jasmani maupun rohani secara normal (Studi et al., 2019).

Di era globalisasi saat ini, penyandang masalah kesejahteraan sosial sering dijumpai di Indonesia terutama ditingkat Kabupaten. Hal tersebut disebabkan oleh kesejahteraan sosial semakin lama semakin kompleks, sehingga dalam melakukan penanganan harus dilakukan dengan pendataan yang lebih efektif, khususnya pada anak yatim di Kabupaten Lombok Tengah yang saat ini masih tergolong dalam penyandang masalah kesejahteraan sosial (Basuki et al., 2020).

Banyaknya jumlah anak yang kehilangan orang tua dan menjadi anak yatim piatu menunjukkan masih kurangnya kesejahteraan sosial di daerah Kabupaten Lombok Tengah. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial merupakan salah satu masalah sosial yang harus segera diselesaikan oleh pemerintah daerah setempat untuk mewujudkan kesejahteraan sosial pada anak yatim (Nur Handayani, M. Maruf, 2019).

Salah satu upaya Dinas Sosial menangani PMKS pada anak yatim dengan melakukan proses pengolahan data anak yatim menggunakan *google form* di setiap Desa dan Wilayah yang terdapat anak yatim. *Google Form* dirasa masih menyulitkan bagi pendata dalam melakukan pendataan dan pengolahan data anak yatim karena harus mengisi banyak *field* dan Verifikator harus memverifikasi data anak yatim satu persatu dan Data anak yatim di export ke file *Microsoft excel* selanjutnya dilakukan verifikasi secara konvensional. Maka dari itu Dinas sosial membutuhkan aplikasi untuk mengelola data anak yatim.

Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah melalui Dinas Sosial dan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah membangun aplikasi PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) pendataan anak yatim dan aplikasi ini baru selesai dibangun pada bulan februari 2023, aplikasi bertujuan untuk memudahkan petugas dan staf dinas sosial dalam melakukan pendataan dan pengolahan data anak yatim untuk memberikan bantuan sosial secara tepat sasaran (Eka et al., 2022).

Penggunaan aplikasi PMKS masih kurang efektif dan efisien disebabkan keterbatasan keterampilan dan pengetahuan petugas dan staf Dinas Sosial. Hal ini menyebabkan belum optimal dalam mengoperasikan aplikasi tersebut, Untuk itu, Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah membutuhkan pelatihan penggunaan aplikasi PMKS untuk Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi PMKS (Aswidiyanto & Soedjarwo, 2020).

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penggunaan aplikasi PMKS pada petugas dan staf Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah dalam melakukan pendataan dan pengolahan data anak yatim, Pelatihan ini diikuti langsung oleh petugas Dinas Sosial dan Lembaga-Lembaga terkait. Sehingga jumlah peserta pelatihan 11 orang Dan dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif, ceramah, diskusi, praktek secara langsung dan pengujian hasil pelatihan akan dilakukan melalui survei kepuasan peserta pelatihan (Pemanfaatan & Interaktif, 2023).

Hasil dari pelatihan ini berupa *hard skill* dan *soft skill* kepada petugas dan staf Dinas Sosial dalam mengoperasikan aplikasi PMKS sehingga memudahkan dalam mengelola data anak yatim dan meningkatkan kualitas pelayanan serta efisiensi proses kerja dalam menangani kesejahteraan sosial pada anak yatim di kabupaten Lombok tengah.

2. Metode

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi PMKS pada Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah dilakukan secara praktek langsung dan diikuti oleh staf Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah dan Lembaga-lembaga yang terkait, pelatihan dilakukan dalam tiga tahapan yaitu :



Gambar 1. Flowmap tahapan pelatihan

2.1 Tahap persiapan

- Persiapan perangkat keras (*hardware*) seperti komputer, proyektor dan alat jaringan untuk mengakses internet.
- Persiapan perangkat lunak (*software*) seperti *system* operasi dan aplikasi untuk menunjang kebutuhan pelatihan.
- Pesiapan modul pembelajaran seperti dokumen tertulis, persentasi slide atau paket materi yang dirancang untuk membantu dalam proses pelatihan.

2.2 Tahap Pelaksanaan

- Paparan materi meliputi Penjelasan tentang tujuan penggunaan aplikasi PMKS dalam pengelolaan data

untuk meningkatkan pelayanan kesejahateran sosial, dan Penjelasan fitur-fitur utama dalam aplikasi PMKS dan fungsinya.

- b) Pratek langsung dengan cara memberikan Latihan sederhana dalam menggunakan aplikasi PMKS, di mana peserta akan diberi kesempatan untuk menguji dan mencoba aplikasi PMKS.
- c) Diskusi mengenai apa saja mamfaat dan keuntungan dari penggunaan aplikasi PMKS pada kesejahateran sosial
- d) Sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan penggunaan aplikasi PMKS dan Menyediakan penjelasan tambahan, bimbingan dan arahan (Islam et al., 2023).

2.3 Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dengan cara memberikan pertayaan kusioner kepada peserta pelatihan melalui *Google form* dan dapat di akses pada (<https://forms.gle/jahwTUayLZPt1v9n9>) (Kasnodihardjo, 1993).

KUSIONER EVALUASI PESERTA KEGIATAN PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI PMKS (PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL)

Dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi PMKS , serta untuk mengukur kepuasan peserta Pelatihan, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktunya mengisi kusioner ini :

Email : wirestmik@gmail.com

adamnizam122@gmail.com Ganti akun
Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama : *

Jawaban Anda

Jabatan : *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin : *

☐ Laki-Laki
☐ Perempuan

Usia *

Gambar 2. Kusioner evaluasi peserta pelatihan penggunaan Aplikasi PMKS

Lembaga-lembaga yang terkait mencakup peningkatan hard skill dan soft skill yang berkaitan dengan pengoperasian aplikasi dan pengolahan data anak yatim. Berikut adalah beberapa hasil yang telah dicapai:

- 1) Peningkatan pemahaman tentang fitur dan fungsi aplikasi PMKS.
- 2) Kemampuan untuk mengisi data anak yatim secara efisien menggunakan aplikasi.
- 3) Pemahaman dan pengetahuan tentang proses verifikasi dan validasi data anak yatim dengan menggunakan aplikasi.
- 4) Keahlian dalam menghasilkan laporan dan analisis data anak yatim menggunakan aplikasi.
- 5) Peningkatan keterampilan dalam beradaptasi dengan teknologi baru dan perubahan proses kerja.
- 6) Keterampilan dalam mengelola data anak yatim menggunakan aplikasi.
- 7) Pengetahuan tentang teknologi informasi untuk menunjang proses kerja



Gambar 3 Absensi peserta pelatihan

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi PMKS yang berlokasi Diruang Rapat Umum Kantor Bupati Lombok Tengah di Jalan Raden Puguh Jalan Raya Praya, Puyung, Kec.amatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. 83521 dan dilaksanakan pada tanggal 11 february 2023 dan waktu pelatihan selama setengah hari pada petugas dan staf Dinas Sosial dan



Gambar 4. Pelatihan penggunaan Aplikasi PMKS

Tabel. 1 Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Pertanyaan	Kurang Sekali	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta	0%	0%	18%	45%	73%
Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah	0%	0%	18%	27%	55%
Materi pelatihan disampaikan dengan urut dan sistematiknya jelas	0%	0%	9%	45%	64%
Narasumber menguasai materi yang disampaikan	0%	0%	0%	18%	82%
Narasumber memberikan kesempatan tanya-jawab	0%	0%	0%	45%	55%
Narasumber menyajikan materinya dengan jelas dan berurutan	0%	0%	0%	55%	64%
Ruangan pelatihan yang nyaman bagi peserta	0%	18%	18%	27%	36%
Kebersihan ruangan bagi peserta	0%	9%	9%	45%	45%
Konsumsi yang disediakan sudah memuaskan bagi peserta	9%	0%	18%	45%	64%
Reponden	11				

Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan peserta pelatihan penggunaan aplikasi PMK pada Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah, peserta Pelatihan merasa puas dengan pelatihan dan materi yang diberikan sehingga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat secara efektif. Sebagian besar peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap narasumber dan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi PMKS setelah mengikuti arahan pelatihan dari narasumber. peserta juga merasa nyaman dengan kebersihan ruangan dan konsumsi yang telah disediakan.

Saran

Pelatihan Penggunaan aplikasi PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) anak yatim pada dinas sosial kabupaten Lombok Tengah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya oleh karena itu agar pelatihan ini dapat mejandi lebih baik lagi, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan Pelatihan Tingkat Lanjutan: Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Aplikasi PMKS anak yatim.
- 2) Selenggarakan sesi pemantapan setelah pelatihan untuk memperkuat pemahaman peserta dan memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tambahan. Sediakan pula dukungan pasca-pelatihan melalui panduan penggunaan, sumber daya online, atau tim dukungan teknis yang siap membantu peserta jika mereka menghadapi tantangan dalam menggunakan aplikasi.
- 3) Kolaborasi dengan Institusi Terkait seperti lembaga pendidikan atau lembaga sosial lainnya, untuk memperluas jangkauan pelatihan dan memastikan penyebaran pengetahuan yang lebih luas tentang penggunaan Aplikasi PMKS anak yatim di masyarakat.

Acknowledgements

1. ucapan terima kasih dan apresiasi kepada KHAIRUL KAHFI S.kom , *Developer*, Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama proses pelatihan. Keahlian dan pengalaman beliau sangat berkontribusi pada kesuksesan pelatihan dan pemahaman para peserta.
2. Ucapan terima kasih kepada ROBY SUKMANA S.kom, *Developer*, Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah yang telah menjadi pemateri selama pelatihan ini berlangsung.

3. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para peserta pelatihan, yaitu staf Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah dan Lembaga sosial yang Terkait, yang telah memberikan waktu dan usaha mereka untuk menghadiri pelatihan dan menguji aplikasi PMKS. Tanpa partisipasi mereka, penelitian ini tidak akan berhasil.

Referensi

- Aswidiyanto, Y., & Soedjarwo. (2020). Peran Instruktur dalam Pelatihan Keterampilan Sulam di Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial PMKS Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(1), 16–31.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/13540/0%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/download/13540/5620>
- Basuki, C. I., Arwan, A., Muhammad, E., & Jonemaro, A. (2020). *Pengembangan Sistem Monitoring Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Berbasis Web (Studi Kasus : Dinas Sosial Kota Malang)*. 4(3), 709–716.
- Eka, S. Y., Al, P., Syariah, F., Negeri, U. I., & Lampung, R. I. (2022). *TERHADAP ANAK YATIM PIATUAKIBAT COVID-19 PERSPEKTIF FIQH SIYASAH TERHADAP ANAK YATIM PIATUAKIBAT COVID-19 PERSPEKTIF FIQH SIYASAH*.
- Halimatussa'diyah, N., Sasmito, G. W., & Apriliani, D. (2021). Application of Classification Poverty Society Status in Tegal District. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 10(1), 61–67.
<https://doi.org/10.34010/komputika.v10i1.3701>
- Islam, U., Agung, S., Ekonomi, F., & Studi, P. (2023). *HALAMAN PENGESAHAN UPAYA-UPAYA MENINGKATKAN KINERJA*.
- Kasnodihardjo. (1993). Langkah-Langkah Menyusun Kuisioner. In *Media Litbangkes: Vol. III* (Issue 02, pp. 21–42).
- Kementerian PPN, & Bappenas. (2021). *Buku Pengantar PATBM*. 1–36.
https://kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/d8523-modul-2_a4_berdaya-fix_nocopy.pdf
- Nur Handayani, M. Maruf, G. A. Am. (2019). Penanggulangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 4(1), 1–11.
<https://ejournal.ipdn.ac.id/JPDPP/article/download/844/531>
- Pemanfaatan, P., & Interaktif, M. (2023). *Tapis berseri*. 2(1), 55–60.
<https://doi.org/10.36448/jpmtb.v2i1.47>
- Studi, P., Informasi, S., Informasi, F. T., Islam, U., Muhammad, K., Al, A., & Banjarmasin, B. (2019). *Aplikasi pengolahan data bantuan sosial pagi pmks di dinas sosial banjarasin*. 2(2), 1–5.

